



Member of :



Visi DEKOPIN 2045: Koperasi Pilar Negara

H.A.M Nurdin Halid
Ketua Umum Dekopin

Kondisi Objektif

Kondisi Objektif Gerakan Koperasi

Internal

1. Rendahnya idiologisasi koperasi pada anggota
2. Lemahnya kelembagaan koperasi (instabilisasi kepemimpinan)
3. Lemahnya modal internal koperasi
4. Kurangnya inovasi & kreatifitas dalam bisnis koperasi
5. Lemahnya kualitas SDM dan kurangnya profesionalisme di Koperasi
6. Lambanya implementasi & pemanfaatan IT pada bisnis koperasi
7. Rendahnya nilai (value) bisnis pada koperasi

Eksternal

1. Instabilisasi kondisi ekonomi, politik dan keamanan
2. Ketidakberpihakan pemerintah pada koperasi
3. Perundangan yang kurang memberikan ruang gerak pada bisnis koperasi
4. KKN yang tinggi
5. Infrastruktur penunjang bisnis yang tidak mendukung
6. Kemiskinan dan disparitas yang tinggi strata sosial ekonomi masyarakat
7. Ketimpangan yg lebar kemampuan ekonomi antar pelaku ekonomi (BUMN, Swasta, dan Koperasi)

Peningkatan Daya Saing Gerakan Koperasi

Institusi Koperasi

1. Memperkuat ideologisasi koperasi pada anggota
2. Penguatan kelembagaan koperasi sebagai entitas bisnis modern
3. Membangun kultur kreatif, inovatif dan nilai tambah dalam kerangka meningkatkan daya saing koperasi
4. Menerapkan nilai-nilai & prinsip koperasi sejati
5. Memberikan nilai tambah yang “luar biasa” pada anggota sehingga membangun “loyalitas, komitmen anggota” terhadap koperasi
6. Memperkuat jaringan kemitraan koperasi dengan *stake holder*

Bisnis Koperasi

1. Peningkatan modal sendiri berdasarkan skala ekonomi yg layak
2. Pengembangan bisnis yang inovatif, kreatif dan mempunyai nilai tambah
3. Penerapan manajemen modern pengelolaan koperasi
4. Penerapan IT
5. Kemitraan dengan pelaku bisnis lain

SDM

1. Peningkatan kualitas SDM koperasi
2. Pengembangan sistem kompensasi yang menarik bagi insan koperasi
3. Profesionalisasi manajemen
4. Pengukuran kinerja SDM yang unggul

Perubahan Sebagai Sebuah Keniscayaan

1. Isu perubahan melanda dunia, dan menjadi *trend* dan tuntutan masyarakat dunia;
2. Perubahan dipicu oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan orinetasi bagu generasi milenial (generasi gedjet);
3. Pergeseran sosial budaya masyarakat terjadi di seluruh penjuru negara-negara dunia;
4. Pergeseran dinamika bisnis terjadi (*maximum profit* bergeser ke *profit sharing*, dan *financial capital* bergeser ke *inteleqtual capital*, selanjutnya *modern* bergeser ke *post modern = IT based*);
5. *Persaingan* bisnis bergeser menjadi *sinergi* bisnis, dimana peluang bisnis dikerjakan melalui kemitraan yang mengedepankan *value chain* (rantai nilai).

Landasan Filosofis, Yuridis & Tuntutan Kebutuhan

Tujuan Nasional dan Visi Kebangsaan

No	Tujuan Nasional	Visi Kebangsaan	Implementasi dalam Pembangunan
1	Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia	Visi Nasionalisme / Kebangsaan	Sistem Hankamrata
2	Memajukan kesejahteraan umum	Visi Ekonomi	Sistem Perekonomian Nasional (?)
3	Mencerdaskan kehidupan bangsa	Visi Pendidikan	Sistem Pendidikan Nasional
4	Ikut menjaga perdamaian dunia	Visi Politik Luar Negeri	Sistem Politik Nasional dan Luar Negeri

1. *Dasar politik perekonomian Republik Indonesia adalah Bab "kesejahteraan sosial " pasal 33 UUD 1945*
2. *Perekonomian suatu negeri pada umumnya ditentukan oleh tiga hal (1) kekayaan tanahnya, (2) kedudukannya terhadap negeri lain dalam hubungan internasional, dan (3) sifat dan kecakapan rakyatnya serta cita-citanya. Terhadap Indonesia harus ditambah satu pasal lagi yaitu sejarahnya sebagai tanah jajahan. (pidato Bung Hatta pada Konfrensi Ekonomi di Yogjakarta pada tanggal 3 Februari 1946)*

Dasar Pemikiran : Membangun Pemerataan dan Keadilan Ekonomi Nasional

Dasar Fundamental Kemerdekaan Bangsa

Pembukaan UUD 45 Alenia 4

1. Pancasila
2. Tujuan Nasional

Membangun manusia yang berkeadilan

Pancasila

Sila 2 :

Kemanusiaan

Sila 5 :

Keadilan Sosial

Ekonomi konstitusi

Batang Tubuh UUD
45 Pasal 33 :

1. Sistem Perekonomian
2. Asas Kekeluargaan

Tujuan Nasional
Masyarakat Adil
& Makmur

Kondisi Ekonomi:

Pelaku ekonomi : Usaha Negara, Koperasi dan Swasta

Kategori Ekonomi : Mikro, Kecil, Menengah dan Besar

Kondisi Ekonomi : Ketimpangan antar pelaku ekonomi, sektor ekonomi, pendapatan dan penguasaan sumber daya ekonomi

Indikator Ekonomi : Pertumbuhan ekonomi, kontribusi PDB, presentase penguasaan aset nasional, tax rasio, presentase penyerapan tenaga kerja

Koperasi Sistem Ekonomi Gotong Royong (Berjamaah)

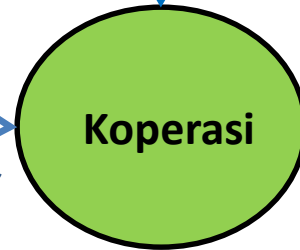
1. Pemodal /kapitalis

2. Majikan – buruh
3. Moral Ekonomi: Persaingan, individualisme
4. Motif ekonomi: laba sebesar-besarnya
5. Eksploitasi manusia oleh majikan /pemodal



1. Kontrol negara

2. Moral ekonomi: kekuatan komunal/sosial
3. Motif ekonomi: kendali negara yang kuat
4. Eksploitasi manusia oleh negara



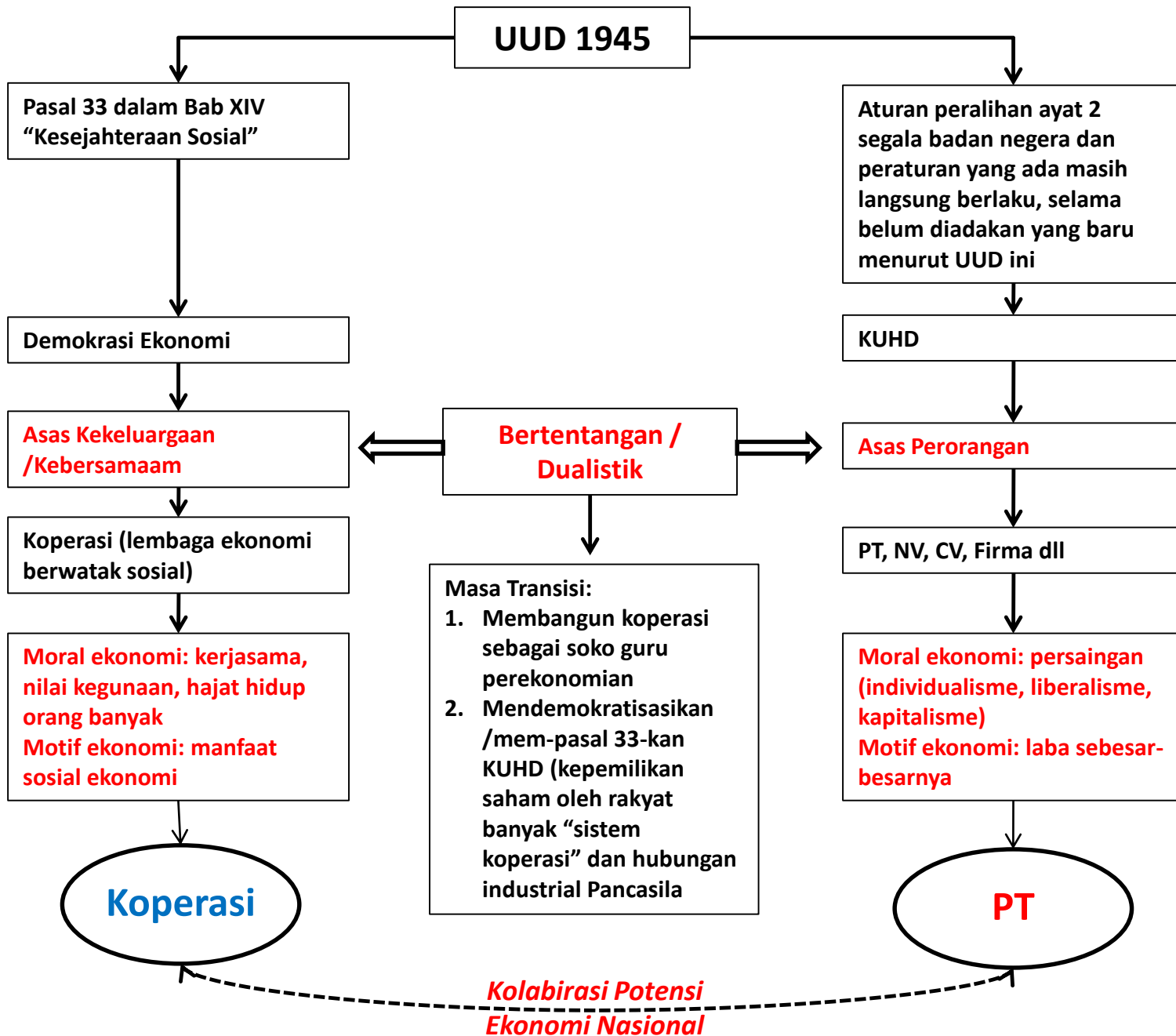
Penerapan nilai dan prinsip koperasi secara konsisten & SDM Unggul menjadi kunci utama dalam membangun *ideologi* dan *sistem ekonomi* negara

1. Perjuangan kepentingan ekonomi anggota
2. Moral ekonomi: kerjasama, nilai kegunaan, hajat hidup orang banyak
3. Motif ekonomi: manfaat sosial
4. Pengendalian oleh anggota (demokrasi ekonomi)
5. Persaingan untuk menghasilkan efisiensi biaya (proses produksi)

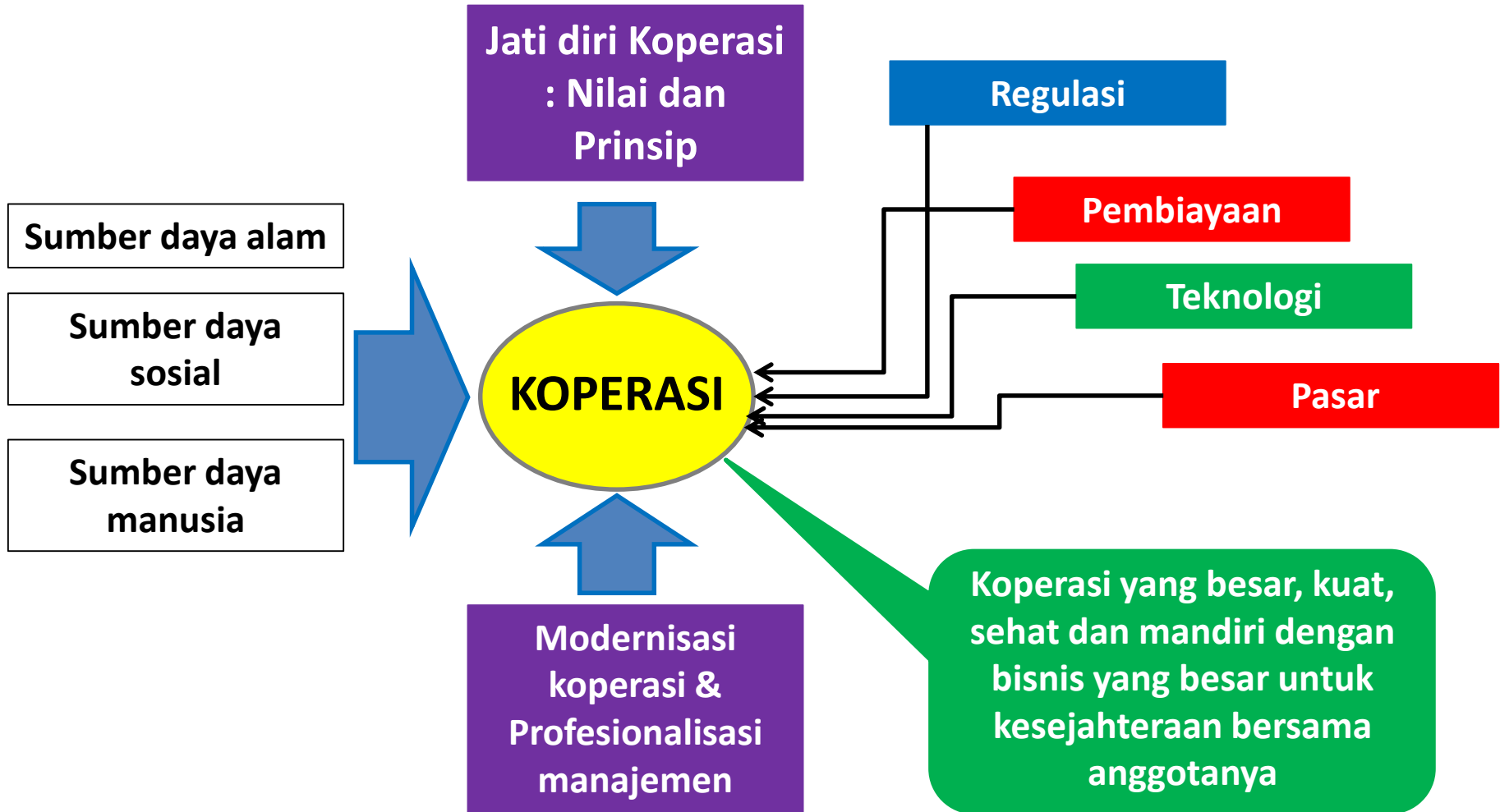
Menjamin pemerataan pendapatan, kebersamaan, kekeluargaan dan gotong royong = ekonomi rakyat = ekonomi gotong royong

6. Kesejahteraan bersama

Sistem dan Struktur Ekonomi Indonesia



Membangun Koperasi

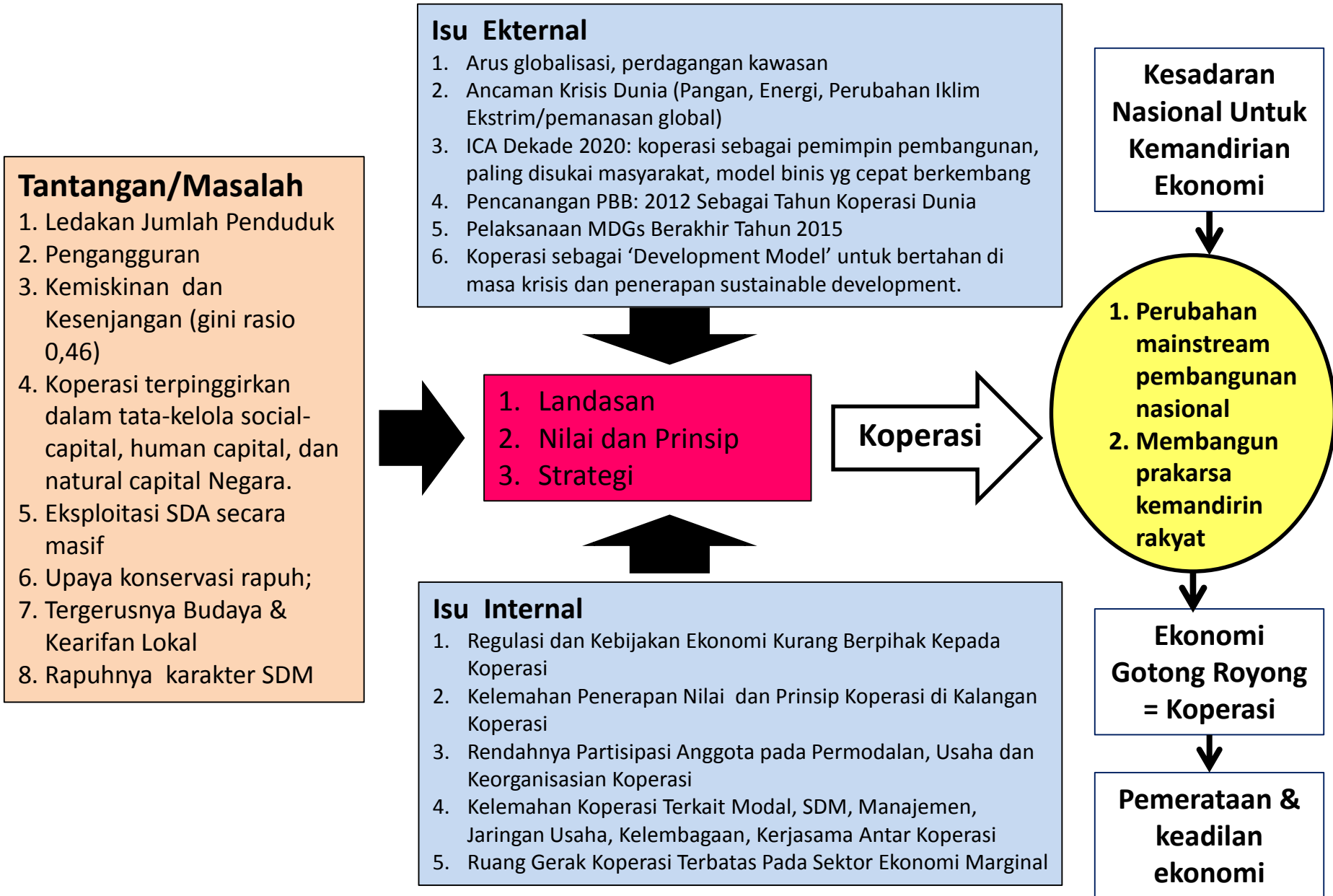


Koperasi Pilar Negara

Latar Belakang

No	Faktor	Isu dan Permasalahan
1	Dinamika global	<ol style="list-style-type: none">1. 3 krisis dunia : pangan, energi dan perubahan iklim2. Pengakuan PBB terhadap koperasi : solusi efektif untuk mewujudkan MDG's dan koperasi mengelola sumber daya ekonomi yang demokratis: Model bisnis komersial yang efisien dan cara yang efektif, bekerja pada skala sangat kecil hingga skala yang sangat besar, dan menciptakan keamanan jangka panjang.3. ICA Decade 2020 : 1) Koperasi sebagai “pemimpin” yang diakui di bidang ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan, 2) Koperasi sebagai model bisnis yang disukai banyak orang karena melibatkan orang-orang, 3) Koperasi bentuk bisnis paling cepat berkembang dari perusahaan lain (swasta, BUMN, dll) dan paling bertahan dalam masa krisis.
2	Dinamika Domestik	<ol style="list-style-type: none">1. Jatidiri Sosial Ekonomi dan Budaya Indonesia2. Kemiskinan, Kesenjangan, Konflik Sosial3. Kerusakan Lingkungan dan Bencana Alam4. Tergerusnya Nilai Budaya dan Kearifan Lokal5. Paham Negara Kesejahteraan
3	Pilihan Wadah Ekonomi : KOPERASI	<ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai jatidiri : gotong royong2. Sistem ekonomi yang berwatak sosial : untuk kesejahteraan bersama dan demokrasi ekonomi3. Sesuai dengan Pancasila dan UUD 19454. koperasi adalah alat/instrumen yang paling efektif dan efisien untuk mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika, yaitu kesejahteraan, keadilan, kesetaraan, keberagaman, kemandirian, dan kedaulatan.

Kerangka Pemikiran Koperasi Jalan Tengah Terbaik Membangun Enonomi Bangsa



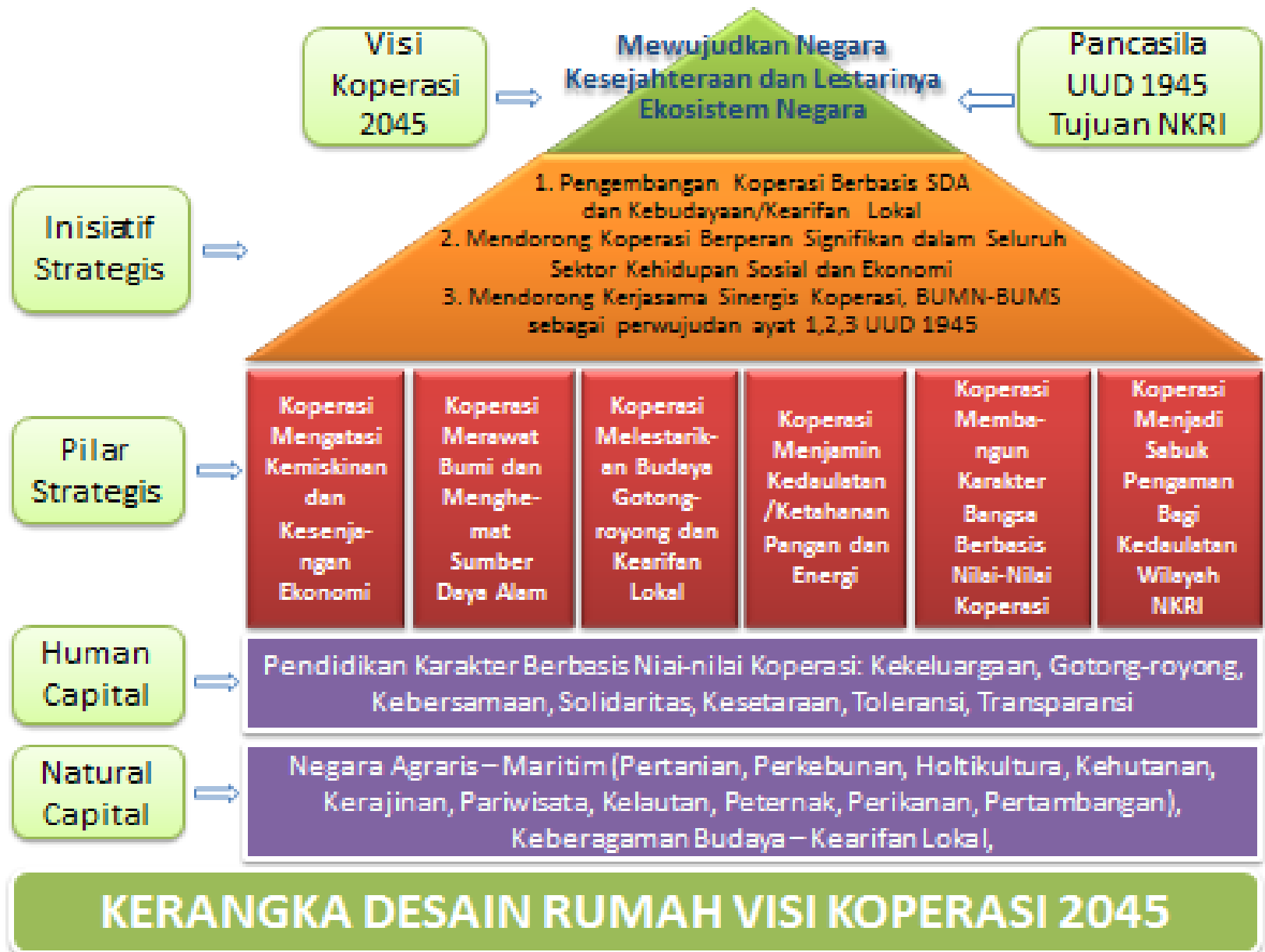
Konsepsi Koperasi Pilar Negara

No	Bagian	Uraian
1	Pengertian	Merupakan dasar dan arah strategi, kebijakan dan program Dekopin serta blueprint ICA dalam rangka pembangunan koperasi di NKRI, yang diselaraskan dengan dinamika sosial-ekonomi dan lingkungan lokal dan nasional, regional, dan global untuk meraih cita-cita kesejahteraan rakyat dan lestarinya ekosistem NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
2	Maksud	Merumuskan agenda strategis koperasi sebagai pilar NKRI dalam rangka mewujudkan masyarakat NKRI yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi serta diselaraskan dengan dinamika lingkungan strategis nasional dan global.
3	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Koperasi mendukung dan memperkuat Negara Kesatuan2. Koperasi mendukung dan memperkuat Republik3. Koperasi mendukung dan memperkuat pelaksanaan Kedaulatan Rakyat menurut UUD 19454. Koperasi memperkuat Negara-Hukum NKRI5. Koperasi mendukung terwujudnya tujuan pembentukan Negara dan Pemerintah RI sesuai amanat Alinea IV Pembukaan UUD 1945
4	Visi	Penguatan karakter bangsa, penyehatan ekonomi negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, dan lestarinya ekosistem NKRI berbasis nilai-nilai koperasi

Konsepsi Koperasi Pilar Negara

No	Bagian	Uraian
5	Misi	<ol style="list-style-type: none">1. Koperasi Untuk kesejahteraan Rakyat NKRI (<i>Welfare State</i>)2. Koperasi Untuk Lestarinya Ekosistem NKRI
6	Sasaran / Target	<ol style="list-style-type: none">1. Membentuk karakter bangsa2. Merawat bumi dan menghemat sumber daya alam3. Menjamin kedaulatan/ketahanan pangan dan energi4. Melestarikan budaya dan kearifan lokal5. Menjaga kedaulatan NKRI di wilayah perbatasan dan pulau-pulau terluar
7	Indikator Pencapaian	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah anggota koperasi, Mayoritas masyarakat Indonesia berkoperasi2. Penetrasi Koperasi, Koperasi masuk ke semua sektor kehidupan masyarakat bangsa (sosial, ekonomi, budaya, dan ekologi)3. Daya Saing Koperasi, Koperasi-koperasi bertumbuh dan berdayasaing karena manajemen sehat (<i>good cooperative governance</i>)4. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi, koperasi-koperasi berjalan di atas nilai dan prinsip-prinsip koperasi (sesuai prinsip-prinsip ICA dan UU Perkoperasian)5. Koperasi menjadi pelaku utama ekonomi rakyat yang menyejahterakan dan berkeadilan serta berkelanjutan.6. Koperasi mampu memenuhi kebutuhan energi masyarakat di daerah terpencil, daerah pesisir, dan pulau-pulau kecil.

Desain Koperasi Pilar Negara



Posisi Koperasi dalam RPP

Posisi Koperasi Pilar Negara di dalam Rencana Pembangunan Pemerintah



1 Adaptasi, integrasi, dan akselerasi pembangunan : FOKUS & KONKRET

Strategi Pokok Koperasi Pilar Negara

1. Pemetaan dan pengembangan koperasi berbasis sumber daya dan kearifan lokal
2. Perintisan, pengembangan dan penguatan koperasi produsen dan konsumen
3. Penyehatan dan modernisasi manajemen koperasi berbasis nilai-nilai koperasi
4. Kemitraan lintas kementerian/lembaga dan sektor bisnis skala kecil dan besar
5. Peningkatan daya saing koperasi
6. Penguatan modal sendiri koperasi dengan sistem keuangan yang terbuka, transparan dan berbasis IT
7. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi

1. Pengembangan Koperasi Pedesaan dan Perkotaan
2. Pengembangan Koperasi Maritim
3. Pengembangan Koperasi Konsumen
4. Pengembangan Koperasi Produsen
5. Pengembangan koperasi pemuda (siswa dan mahasiswa)
6. Pengembangan koperasi karyawan dan buruh

Program Prioritas Koperasi Pilar Negara

1. Penyempurnaan, Sosialisasi dan Pelaksanaan Blueprint Visi Koperasi 2045
2. Regulasi dan Kebijakan
3. Kelembagaan
4. Organisasi dan Manajemen
5. Pengembangan Koperasi Maritim
6. Pemberdayaan Koperasi Desa dan Kota
7. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait
8. Bersama Kemenkop dan UKM mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendirikan koperasi untuk meningkatkan skala usaha
9. Perluasan jaringan usaha dan kerjasama antar-koperasi, koperasi dengan swasta, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global
10. Permodalan
 - a. Merancang pendirian bank koperasi
 - b. Konsolidasi koperasi-koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit

Terima Kasih